

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Melihat perekonomian Indonesia yang akan segera memasuki era pasar bebas maka sangat penting bagi setiap perusahaan dalam negeri untuk mengetahui struktur pendanaan yang akan dianutnya. Sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan pesaing apalagi dengan perusahaan-perusahaan dari luar negeri dalam menghadapi era persaingan yang semakin berat.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien, dalam artian keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Struktur pendanaan adalah pendanaan *permanent* yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham *preferen* dan modal pemegang saham. Pemilihan struktur pendanaan merupakan masalah yang menyangkut komposisi pendanaan yang akhirnya penentuan berapa banyak hutang yang akan digunakan perusahaan untuk mendanai aktivasnya

Dana berperan sangat penting dalam menjalankan sebuah perusahaan. Untuk memperoleh dana dari luar, perusahaan dapat memilih *alternative* yaitu dengan cara mencari pinjaman dari bank / kreditur atau dengan cara menerbitkan saham baru. Pada perusahaan yang mencari pendanaan dengan cara menerbitkan saham baru daripada mencari pinjaman ke bank atau kreditur, biasanya dikarenakan tingkat suku bunga di bank relatif tinggi, (Bambang Riyanto, 1995).

Dengan menerbitkan saham baru, perusahaan lain yang kelebihan dana atau para *investor* akan meminjamkan dananya dengan cara membeli saham perusahaan yang telah menerbitkan saham. Dengan kata lain, perusahaan yang kelebihan dana atau para *investor* tersebut melakukan investasi saham. Investasi dapat diartikan sebagai uang yang digunakan untuk memperoleh penghasilan. Penghasilan yang dapat diperoleh *investor* ataupun perusahaan yang menanamkan uangnya dalam bentuk saham akan mendapatkan hasil berupa *dividend* atau *capital gain*.

Hingga saat ini, teori tentang struktur modal terus dikembangkan dan diteliti, seperti halnya teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1958), mereka mengatakan bahwa jika struktur pendanaan perusahaan optimal maka nilai dari suatu perusahaan akan menjadi maksimal. Dalam rangka penentuan struktur modal yang tepat, faktor-faktor yang akan dipilih dalam menentukan struktur modal haruslah diperhatikan karena sangatlah penting guna kelangsungan perusahaan tersebut

Menurut McCue dan Ozcan (1992), struktur modal dipengaruhi oleh struktur aktiva (*asset structure*), pertumbuhan aktiva (*asset growth*), kemampuan (*profitability*), risiko (*risk*), ukuran perusahaan (*size*), pajak (*tax shield*), struktur kepemilikan perusahaan (*ownership system affiliation*), system pembayaran dari konsumen (*payment system*), dan kondisi pasar (*market condition*).

Beberapa penelitian terdahulu juga berpendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, diantaranya yang dilakukan oleh Hendry dan Sutapa (2006), dalam meneliti faktor-faktor penentu struktur modal (studi empiris pada emiten syariah di BEJ tahun 2001-2004). Variabel-variabel yang digunakan adalah *profitabilitas*, ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, kepemilikan pemerintah serta kepemilikan asing. Adapun hasil yang didapat dalam penelitian tersebut bahwa diantara ke lima variabel tersebut hanya ada dua variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu variabel *profitabilitas* dan ukuran perusahaan, dan variabel selebihnya tidak berpengaruh secara signifikan.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan, obyek penelitian serta periode yang digunakan. Dikarenakan hasil yang berbeda dari penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan, membuktikan bahwa tidak ada faktor yang secara pasti dapat dikatakan mempengaruhi struktur modal

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memegang peranan sangat penting dalam suatu negara, sehingga perusahaan manufaktur dalam negeri harus mampu bertahan dan berkembang meskipun persaingan dengan produk import sangat tajam. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang dolar Amerika Serikat, mempunyai dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan perusahaan-perusahaan manufaktur dalam negeri, yang diakibatkan karena sebagian besar bahan baku produksi merupakan barang *import* dari negara lain yang kebanyakan menggunakan standar nilai tukar terhadap mata uang dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan penjeasan diatas serta latar belakang penelitian tersebut, maka penulis mencoba membahas dengan mengambil judul penelitian : **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Pendanaan pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di BEJ”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti menetapkan masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur aktiva, risiko, pertumbuhan, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan, secara *parsial* (masing-masing) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur pendanaan perusahaan.
2. Apakah struktur aktiva, risiko, pertumbuhan, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan, secara *simultan* (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur pendanaan perusahaan.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi beberapa permasalahan agar penelitian ini dapat terfokus dan tidak terlalu melebar karena keterbatasan berbagai hal dari penulis, antara lain :

#### **1. Perusahaan yang diteliti**

Penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* dalam Bursa Efek Jakarta.

#### **2. Periode penelitian**

Periode penelitian ini dilakukan selama tiga (3) tahun pengamatan, yaitu antara tahun 2004 sampai dengan tahun 2006.

#### **3. Variabel Penelitian**

Berdasarkan keterbatasan waktu dan segala hal yang dimiliki oleh penulis maka penelitian ini hanya dibatasi pada variabel-variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan yang terdiri dari struktur aktiva, risiko, pertumbuhan, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi signifikansi pengaruh struktur aktiva, risiko, pertumbuhan, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan secara *parsial* (masing-masing) terhadap struktur pendanaan perusahaan manufaktur yang *go public*

1. Mengetahui pengaruh struktur aktiva, risiko, pertumbuhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur pendanaan perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Jakarta selama periode tahun 2004 sampai dengan periode

2. Mengidentifikasi signifikansi pengaruh struktur aktiva, risiko, pertumbuhan, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan secara *simultan* (serentak) terhadap struktur pendanaan perusahaan manufaktur yang *go public* dalam Bursa Efek Jakarta selama periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2006

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Perusahaan.**

Memberikan masukan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia tentang struktur pendanaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat pengambilan keputusan.

##### **2. Bagi *Investor*.**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam analisis bagi para pelaku pasar modal.

##### **3. Bagi Akademisi.**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

##### **4. Bagi Peneliti**

Sebagai referensi untuk ilmu pengetahuan